

## Pengaruh Minat Pemanfaatan, Penggunaan, Kepercayaan, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Kinerja Karyawan BPR Badung

Ni Kadek Indah Selvia Dewi<sup>1</sup>  
I Ketut Yadnyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
email: indahselvia34@yahoo.com / telp: +62895351002448

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang berguna untuk kehidupan jangka panjang perusahaan dimana teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat pemanfaatan, penggunaan, kepercayaan, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang terdapat di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Dimana BPR pada Kabupaten Badung berjumlah 52 BPR. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menemukan bahwa minat pemanfaatan, penggunaan, kepercayaan, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan keempat variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan.

**Kata kunci:** minat pemanfaatan ,penggunaan, kepercayaan, kemampuan teknik pemakai, kinerja karyawan.

### ABSTRACT

*Companies need an accounting information system that is useful for long-term life of the company where the technology can improve employee performance. The purpose of this study is to determine the effect of interest in the use, use, trust, and ability of user information systems accounting techniques on employee performance. The population in this study are employees who use the accounting information system contained in Rural Banks in Badung regency. Where is the BPR in Badung regency numbered 52 BPR. The sample used in this study is as many as 100 respondents The number of samples obtained by using slovin formula. Data analysis used in this research is multiple regression analysis. This study found that interest in utilization, use, trust, and technical ability of user accounting information system have a positive effect on employee performance. This shows the four variables are able to improve employee performance.*

**Keywords:** interest in utilization, usage, trust, user technique capability, employee performance.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, suatu organisasi sekarang ini

membutuhkan sistem informasi yang berguna untuk kehidupan jangka panjang perusahaan. Sistem informasi membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat di definisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Hall, 2009).

Bank Perkreditan Rakyat yang biasa disingkat dengan BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. BPR ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana bagi masyarakat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitasnya agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya sehingga kinerja individu yang baik sangat diperlukan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya BPR, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Landasan yang sesungguhnya dalam suatu organisasi adalah kinerja. Jika tidak ada kinerja maka tujuan tidak dapat tercapai baik bagi pemimpin atau manajer. Sedangkan Rivai (2008:14) mendefinisikan bahwa kinerja adalah penilaian terhadap seseorang (karyawan) selama periode tertentu, penilaian dapat berupa penilaian hasil pelaksanaan tugas, pemenuhan target kerja dan hal

itu telah disepakati bersama. Kinerja karyawan merupakan kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan, dimana suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan. Dengan demikian kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan tersebut.

Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Penelitian tentang Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebelumnya pernah dilakukan oleh Sumistar (2011), Handayani (2007), dan Afrizon (2002) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi Tjhai (2003) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

Perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi (*use behavior*) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebelumnya penelitian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh Sumistar (2011), Pangeso (2014), dan Mudjati (2008) yang dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh positif antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Namun penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penerapannya sering kali tidak tepat atau tidak dimanfaatkan dengan maksimal sehingga penggunaan sistem

informasi akuntansi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual (Irwansyah, 2003).

Variabel dalam penelitian ini diteliti kembali dikarenakan tidak konsistennya hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya. Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dan ada penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari masing-masing variable X terhadap variable Y. Penelitian ini juga dilakukan di BPR dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah kinerja karyawan pada BPR khususnya dikabupaten Badung sudah optimal dimana BPR merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting bagi masyarakat baik dalam menghimpun dana atau menyalurkan dana. Sehingga nantinya BPR dapat menjalankan fungsinya dengan baik untuk membantu mengembangkan perekonomian masyarakat.

Handayani (2007) dalam penelitiannya mengatakan adanya hubungan positif. Antara minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian mengenai pengaruh teknologi sistem informasi juga pernah dilakukan oleh Udiyana (2002). Udiyana menemukan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu hotel di Bali. Sekarini (2013) dalam penelitiannya menunjukkan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Serta penelitian Afrizon (2002) menunjukkan adanya hubungan yang positif dari minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah

H<sub>1</sub> : Minat Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Menurut Handayani (2007), teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang (Kurniawati, 2010). Sekarini (2013) dalam penelitiannya menunjukkan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil yang diperoleh oleh Sari (2009) melalui teknik regresi berganda menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Pangeso (2014) tentang Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SULSEBAR di Makassar menunjukkan hasil yang positif antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Mudjati (2008) dalam penelitiannya mengasikkan adanya pengaruh positif Antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Irwansyah (2003) dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi sering tidak tepat atau tidak di manfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi akuntansi kurang

memberi manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah

H<sub>2</sub>: Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pranita (2006) dalam penelitiannya tentang pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dalam evaluasi kinerja karyawan pada hotel-hotel berbintang di kota Denpasar menghasilkan kepercayaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kesimpulan yang diperoleh juga mendukung hasil penelitian – penelitian sebelumnya, yaitu bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2006) menghasilkan adanya pengaruh positif antara kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil yang diperoleh (Dewantara 2014) dan mendukung hasil penelitian – penelitian sebelumnya bahwa kepercayaan terhadap teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dan penelitian dari Kasandra (2014) yang menunjukkan bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah

H<sub>3</sub>: Kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kusumastuti dan Irwandi (2012) mengatakan, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak positif

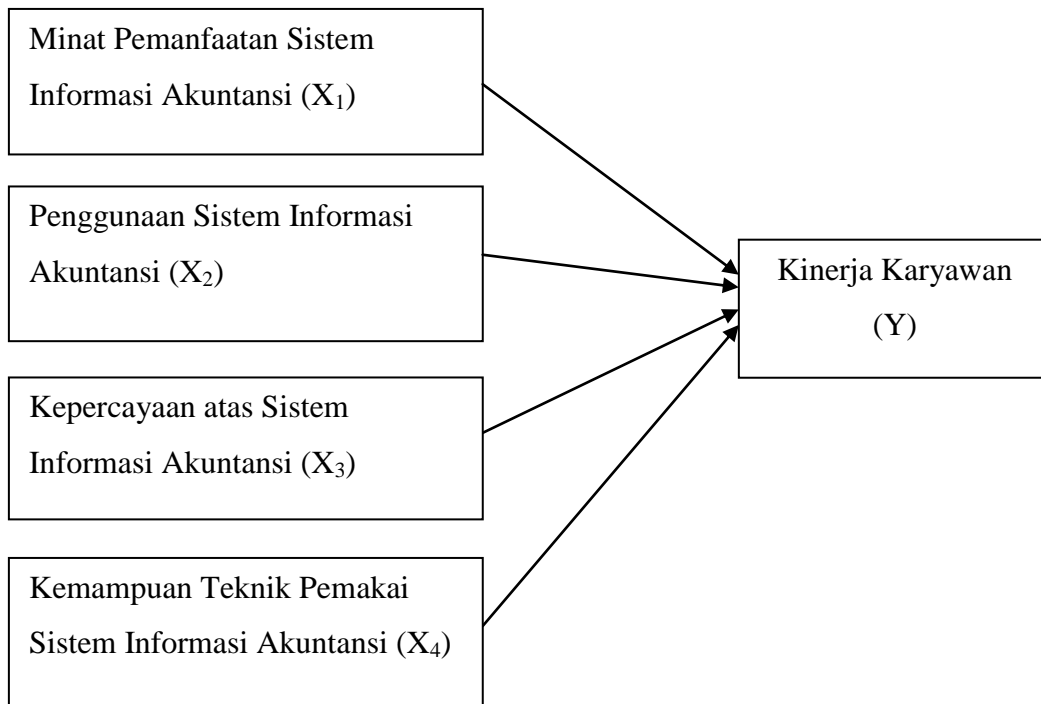
terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Menurut Hajiha dan Azizi (2011), partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem merupakan factor efektif yang berpengaruh pada kinerja. Kecanggihan fungsional pengguna memiliki pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi (Al-ecab dan Ismail, 2011). Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Mercika dan Jati (2014) menyatakan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif pada kinerja individu. penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2012) menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Liyagustin (2010), Ngurah (2014), dan Astuti (2013) juga menunjukkan hasil yang positif antara kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Kemampuan yang dimiliki oleh karyawan akan meningkatkan keyakinan diri yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Kemampuan pengoperasian sistem seorang pemakai sangat dibutuhkan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam organisasi menuntut pemakai komputer (user) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009). Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah

H<sub>4</sub>: Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian menguraikan tentang pendekatan yang cocok digunakan untuk mendapatkan jawaban masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk asosiatif. Sugiyono (2014:5) mengatakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Kabupaten Badung. BPR yang dipilih merupakan BPR yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Objek penelitian ini adalah Kinerja Karyawan yang dipengaruhi oleh Minat Pemanfaatan, Penggunaan, Kepercayaan, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:33). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain: Minat Pemanfaatan SIA (X<sub>1</sub>), Penggunaan SIA (X<sub>2</sub>), Kepercayaan



atas SIA ( $X_3$ ), dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA ( $X_4$ ). Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel-variabel bebas (Sugiyono, 2014:33). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk memberikan arti teradap variabel tersebut. Definisi operasional variabel masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem informasi akuntansi secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi (Vankatesh *et al.* 2003). Adapun indikator pengukuran variabel minat pemanfaatan SIA yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Handayani (2007) yaitu: (1) tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem informasi akuntansi secara terus menerus, dan (2) mempunyai akses terhadap informasi. Dengan skala likert 4 point yaitu: angka satu menunjukkan sangat tidak setuju (STS), angka dua menunjukkan tidak setuju (TS), angka tiga menunjukkan setuju (S), dan angka empat menunjukkan sangat setuju (SS).

Penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) merupakan perilaku untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Goodhue dan Thomson, 1995). Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi diukur dengan tiga pernyataan yang dikembangkan oleh Thomson *et al.*, (1991), yaitu : (1) Keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi oleh

penggunanya sangat tergantung pada teknologi itu sendiri serta tingkat keahlian individu/ karyawan yang mengoperasikannya, (2) penggunaan sistem informasi akuntansi akan berguna jika kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi, (3) Perilaku dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan. Seperti yang ditunjukkan dalam hasil penelitian Iranto (2012) dan Sumistar (2011), yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Adapun indikator pengukuran variabel penggunaan SIA yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Putri (2009) yaitu: (1) Mudah dalam pengoprasian, (2) mudah dalam memberikan penilaian, dan (3) memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Dengan skala likert 4 point yaitu: angka satu menunjukkan sangat tidak setuju (STS), angka dua menunjukkan tidak setuju (TS), angka tiga menunjukkan setuju (S), dan angka empat menunjukkan sangat setuju (SS).

Kepercayaan penggunaan sistem informasi akuntansi (X3) adalah rasa percaya yang dimiliki pengguna sistem terhadap sistem yang diberikan perusahaan, dimana sistem itu dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik. Adapun indikator pengukuran variabel Kepercayaan atas SIA yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Kasandra (2014) yaitu: (1) kegunaan teknologi dan (2) kemudahan penggunaan teknologi dengan skala likert 4 point yaitu: angka satu menunjukkan sangat tidak setuju (STS), angka dua menunjukkan tidak setuju (TS), angka tiga menunjukkan setuju (S), dan angka empat menunjukkan sangat setuju (SS).

Perkembangan dari kemampuan menggunakan komputer akan menyebabkan perubahan pada methapora karyawan dalam memandang dan berinteraksi dengan komputer. Adapun indikator pengukuran variabel Kemampuan Teknik Pemakai SIA (X4) yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Beriyaman (2008) dan Fitri ((2012) yaitu: (1) pengetahuan sistem informasi akuntansi, (2) mampu menjalankan sistem informasi akuntansi, (3) tingkat pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi, (4) penempatan sesuai keahlian, dan (5) pengetahuan atas tugas pokok. Dengan skala likert 4 point yaitu: angka satu menunjukkan sangat tidak setuju (STS), angka dua menunjukkan tidak setuju (TS), angka tiga menunjukkan setuju (S), dan angka empat menunjukkan sangat setuju (SS).

Kinerja karyawan (Y) adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Astuti, 2014). Adapun indikator pengukuran variabel kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Astuti (2014) yaitu: (1) Produktivitas, (2) Efektivitas, (3) Kuantitas Kerja, (4) Kualitas Kerja, Pelayanan Ssitem Komputer .Dengan skala likert 4 point yaitu: angka satu menunjukkan sangat tidak setuju (STS), angka dua menunjukkan tidak setuju (TS), angka tiga menunjukkan setuju (S), dan angka empat menunjukkan sangat setuju (SS).

Populasi dalam penelitian ini adalah kayawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada BPR di Kabupaten Badung yaitu sebanyak 543

karyawan. Kabupaten Badung memiliki 52 BPR. Dimana dilihat dari populasi, karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu berjumlah 543 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan slovin, maka penulis dapat menetapkan besarnya minimal sampel dari populasi yaitu 100 karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Selanjutnya sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional Stratified Random Sampling*. Sehingga penentuan sampel pada masing-masing BPR mempunyai proporsi yang sama.

Teknik analisis data diawali dengan pengujian instrument penelitian yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrument. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi berganda (*multiple linier regression*) digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu melihat pengaruh variabel minat pemanfaatan, penggunaan, kepercayaan dan kemampuan teknik pemakai SIA terhadap kinerja individu, maka ditentukanlah bentuk model persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan

- Y : Kinerja Karyawan
- $\alpha$  : konstanta

- $\beta_1-\beta_4$  : koefisien regresi  
 $X_1$  : Minat Pemanfaatan  
 $X_2$  : Penggunaan  
 $X_3$  : Kepercayaan  
 $X_4$  : Kemampuan Teknik Pemakai  
 $E$  : *error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian ini merupakan profil dari 100 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Proporsi karyawan laki-laki dan perempuan berdasarkan jenis kelamin. Pada Tabel 4.2 dapat diketahui jumlah karyawan laki-laki sebanyak 47 orang responden (47%) dan karyawan perempuan sebanyak 53 (53%). jenjang pendidikan yang dimiliki responden. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 orang ( 9%), D3 sebanyak 28 orang (28%), S1 sebanyak 56 orang (56%) , dan S2 sebanyak 7 orang (7%). Responden yang lama bekerja sebagai karyawan kurang dari sama dengan lima tahun sebanyak 51 orang (51%). Responden yang bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 49 orang (49%).

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Kode Instrumen	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1	Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,923	Valid
		Y2	0,85	Valid
		Y3	0,872	Valid
		Y4	0,852	Valid
		Y5	0,92	Valid
2	Minat Pemanfaatan SIA (X1)	X1.1	0,89	Valid
		X1.2	0,902	Valid
		X1.3	0,891	Valid
		X2.1	0,852	Valid
		X2.2	0,866	Valid
3	Penggunaan SIA (X2)	X2.3	0,877	Valid
		X2.4	0,848	Valid
		X2.5	0,836	Valid
		X2.6	0,667	Valid
		X2.7	0,921	Valid

		X2.8	0,825	Valid
		X3.1	0,876	Valid
		X3.2	0,879	Valid
4	Kepercayaan atas SIA (X3)	X3.3	0,889	Valid
		X3.4	0,839	Valid
		X3.5	0,868	Valid
		X4.1	0,914	Valid
5	Kemampuan Teknik Pemakai SIA (X4)	X4.2	0,907	Valid
		X4.3	0,735	Valid
		X4.4	0,827	Valid
		X4.5	0,881	Valid

*Sumber:* Data diolah, 2018

Kedua uji ini dilakukan setelah hasil penelitian terkumpul. Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi ( $r$ ) hitung yang bernilai lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu diatas 0,30 ( $r > 0,30$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Instrumen Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Kinerja Karyawan (Y)	0,847	Reliabel
2	Minat Pemanfaatan SIA (X1)	0,94	Reliabel
3	Penggunaan SIA (X2)	0,920	Reliabel
4	Kepercayaan atas SIA (X3)	0,908	Reliabel
5	Kemampuan Teknik Pemakai SIA (X4)	0,930	Reliabel

*Sumber:* Data diolah, 2018

Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yaitu jumlah amatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi. Untuk mengukur nilai sentral dari distribusi data dapat dilakukan dengan pengukuran rata-rata (*mean*) sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Setelah dilakukan intervalisasi, maka hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa, 1) Variabel kinerja karyawan memiliki nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maksimum sebesar 12,00 dengan nilai rata - rata sebesar 10,08. Standar deviasi pada variabel kinerja karyawan adalah sebesar 2,03. 2) Variabel minat pemanfaatan SIA memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00 dengan nilai rata - rata sebesar 16,78. Standar deviasi pada variabel efektivitas penggunaan SIA adalah sebesar 3,20. 3) Variabel penggunaan SIA memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00 dengan nilai rata - rata sebesar 16,86. Standar deviasi pada variabel kepercayaan atas SIA adalah sebesar 3,20. 4) Variabel kepercayaan atas SIA memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00 dengan nilai rata - rata sebesar 18,86. Standar deviasi pada variabel

kepercayaan atas SIA adalah sebesar 3,35. 5) Variabel kemampuan teknik pemakai SIA memiliki nilai minimum sebesar 18,00 dan nilai maksimum sebesar 32,00 dengan nilai rata - rata sebesar 26,81. Standar deviasi pada variabel kualitas SIA adalah sebesar 4,97.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Rata- rata	Standar Deviasi
Kinerja Karyawan (Y)	6	12	10,08	2,03
Minat Pemanfaatan SIA (X1)	10	20	16,78	3,2
Penggunaan SIA (X2)	10	20	16,86	3,2
Kepercayaan atas SIA (X3)	10	20	16,86	3,35
Kemampuan Teknik Pemakai SIA (X4)	16	32	26,81	4,97

*Sumber:* Data diolah, 2018

Sebelum dianalisis dengan teknik regresi, maka model persamaan regresi harus melalui uji asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya tidak terdapat masalah data yang distribusinya normal, masalah multikolinearitas, dan masalah heteroskedastisitas. Adapun pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan pada uraian berikut: Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji apakah data yang digunakan normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* . apabila koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4 berikut.



**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Kolmogorov-Smirnov</b>	<b>Normalitas</b>				
	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	Y
N	100	100	100	100	100
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,241	0,213	0,209	0,229	0,213
Asymp. Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0

*Sumber:* Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa, Variabel Minat Pemanfaatan SIA ( $X_1$ ) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,241, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi tidak normal. Variabel Penggunaan SIA ( $X_2$ ) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,213, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi tidak normal. Variabel Kepercayaan SIA ( $X_3$ ) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar sebesar 0,209, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi tidak normal. Variabel Kemampuan Teknik Pemakai SIA ( $X_4$ ) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,229, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi tidak normal. Variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,213, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi tidak normal.

Tabel uji normalitas diatas menunjukkan bahwa hasil dari masing-masing variabel yaitu Minat Pemanfaatan SIA, Penggunaan SIA, Kepercayaan atas SIA, Kemampuan Teknik Pemakai SIA, dan Kinerja karyawan menunjukkan hasil yang tidak normal akan tetapi menurut Teorema Limit Pusat (*Central Limit Theorem*) yang merupakan salah satu teorema yang sangat penting dalam teori probabilitas dan statistika. Jadi untuk sejumlah sampel yang berukuran cukup besar, apapun distribusinya, dapat ditransformasi ke dalam pendekatan distribusi normal standar.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Minat Pemanfaatan SIA ( $X_1$ )	0,384	2,606
Penggunaan SIA ( $X_2$ )	0,386	2,588
Kepercayaan atas SIA ( $X_3$ )	0,429	2,332
Kemampuan Teknik Pemakai SIA ( $X_4$ )	0,342	2,923

*Sumber:* Data diolah, 2018

Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance di atas 0,10 (10%) dan VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 5 berikut. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa angka *tolerance* masing-masing variable independen lebih besar dari 0,10 dan dengan nilai VIF lebih kecil dari 10. artinya tidak terdapat multikolinieritas atau tidak ada hubungan antar variable independen. Nilai sig dari masing-masing variabel adalah di atas 0,05.

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,197	0,874		-1,37	0,174
Minat Pemanfaatan SIA	0,319	0,115	0,192	2,765	0,007
Penggunaan SIA	0,136	0,047	0,202	2,906	0,005
Kepercayaan atas SIA	0,389	0,069	0,371	5,623	0
KemampuanTeknik Pemakai SIA	0,277	0,078	0,264	3,54	0,001
Adjusted R <sup>2</sup>	: 0,908				
F Hitung	: 110,992				
Sig F	: 0,000 <sup>b</sup>				

*Sumber:* Data iolah, 2018

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut bebas dari heteroskedasitas. Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh minat pemanfaatan, penggunaan, kepercayaan, dan kemampuan teknik pemakai SIA terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hasil perhitungan analisis linier berganda yang dijabarkan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,852 + 0,318X_1 + 0,129X_2 + 0,377X_3 + 0,277X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan besar dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikatnya. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif berarti memiliki pengaruh yang searah. Berikut ini penjelasan dari persamaan di atas yaitu sebagai berikut: 1) Nilai konstanta sebesar -1,197 menyatakan bahwa apabila variabel minat pemanfaatan SIA ( $X_1$ ), penggunaan SIA ( $X_2$ ), kepercayaan atas SIA ( $X_3$ ), dan kemampuan teknik pemakai SIA ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka kinerja karyawan ( $Y$ ) menurun

sebesar -1,197 satuan. 2) Nilai koefisien regresi dari minat pemanfaatan SIA sebesar 0,319 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel minat pemanfaatan SIA ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,319. Hal ini berarti apabila variabel independen minat pemanfaatan SIA ( $X_1$ ) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,319 satuan. 3) Nilai koefisien regresi dari penggunaan SIA sebesar 0,136 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel penggunaan SIA ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,136. Hal ini berarti apabila variabel independen penggunaan SIA ( $X_2$ ) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,136 satuan. 4) Nilai koefisien regresi dari Kepercayaan SIA 0,389 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kepercayaan atas SIA ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,389. Hal ini berarti apabila variabel independen kepercayaan atas SIA ( $X_3$ ) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,389 satuan. 5) Nilai koefisien regresi dari Kemampuan Teknik Pemakai SIA sebesar 0,277 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kemampuan teknik pemakai SIA ( $X_4$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,277. Hal ini berarti apabila variabel independen kualitas SIA ( $X_4$ ) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,277 satuan.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan maka didapat hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 110,992 dengan nilai signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Minat pemanfaatan SIA ( $X_1$ ), penggunaan SIA ( $X_2$ ), kepercayaan atas SIA ( $X_3$ ), dan kemampuan teknik pemakai SIA ( $X_4$ ) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Hasil uji t diuraikan pada penjelasan berikut: 1) Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan diperoleh nilai sig. sebesar 0,007. Nilai sig.  $0,007 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. 2) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan diperoleh nilai sig. sebesar 0,005. Nilai sig.  $0,005 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. 3) Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Nilai sig.  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. 4) Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan diperoleh nilai sig. sebesar 0,001. Nilai sig.

$0,001 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

Nilai *Ajusted R<sup>2</sup>* menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Ajusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,90. Hal ini berarti variabel independen yaitu minat pemanfaatan SIA, penggunaan SIA, kepercayaan atas SIA, dan kemampuan teknik pemakai SIA, dapat menerangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan sebesar 90,00%, sisanya sebesar 10,00% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

Diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil atau dibawah nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga semakin tinggi tingkat Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hasil pengujian yang ditunjukkan mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. ini berarti bahwa Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hasil yang ditunjukkan dalam variabel minat pemanfaatan SIA sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori TPC dimana teori ini menjelaskan kepada pemakai tentang bagaimana peran teknologi di dalam meningkatkan kinerja. Hasil

penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara minat pemanfaatan SIA terhadap kinerja karyawan sehingga dengan adanya minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil atau dibawah nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga semakin tinggi tingkat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hasil pengujian yang ditunjukkan mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. ini berarti bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Penggunaan teori TPC di dalam penggunaan SIA dapat menumbuhkan adanya keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena teori ini membantu para pemakai di dalam menjelaskan pentingnya penggunaan teori ini di dalam meningkatkan kinerja para karyawan. Hasil yang ditunjukkan dari variabel penggunaan SIA menyatakan adanya pengaruh positif antara penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan hasil ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam teori TPC dimana teori ini dapat membantu para pemakai di dalam meningkatkan kinerja sehingga semakin tingginya penggunaan SIA maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.

Diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil atau dibawah nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga semakin tinggi tingkat . Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi menyebabkan

peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hasil pengujian yang ditunjukkan mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. ini berarti bahwa Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil atau dibawah nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga semakin tinggi tingkat Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hasil pengujian yang ditunjukkan mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. ini berarti bahwa Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Minat pemanfaatan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat minat pemanfaatan SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. 2) Penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. 3) Kepercayaan



atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan atas SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. 4) Kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan teknik pemakai SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) Dari hasil penelitian ini dapat saya sarankan BPR khususnya pada Kabupaten Badung harus selalu konsisten untuk meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan juga harus rutin mengevaluasi dan memperbaharui sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan BPR di Kabupaten Badung dari segi kualitas dan kinerja karyawannya sehingga selalu dipercaya oleh masyarakat sebagai perusahaan yang dapat membantu masyarakat di dalam kegiatan simpan pinjam dan dapat memberikan pelayanan yang cepat dan baik bagi nasabah. Karena BPR merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Hasil penelitian juga menunjukkan kurangnya Minat dan penggunaan sistem informasi akuntansi di masing-masing BPR sehingga diharapkan agar minat dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada para karyawan lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat memudahkan para karyawan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu mengingat menggunakan

sistem informasi akuntansi lebih mempermudah para karyawan di dalam menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan menggunakan sistem manual. 2) Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat lebih disempurnakan lagi pada penelitian selanjutnya yaitu dengan tidak membatasi daerah pengambilan sampel hanya pada satu daerah saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas dan dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel independen lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

## REFERENSI

- Aditya, Puja Pratama. dan Suardikha, I Md. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), h: 361-381.
- Al-eqab, M. and Ismail, N. A. 2011. Contingency Factors and Accounting System Design In Jordanian Companies. *Journal IBIMA Bussiness Review*, vol. 2011, pp: 13.
- Dewantara, Adikusuma. 2014. pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai pada PDAM Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dewi S, Pratiwi K. 2006. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi dalam Evaluasi Kinerja Individual pada Hotel-hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *[Skripsi]. Denpasar [ID]: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Goodhue and Thompson. 1995. Task Technology Fit and Individual Performance, *Management Information System*. Quartely, June page 213-236.
- Hajiha, Z and Azizi, Z. A. P. 2011. Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran. *Journal Information Management and Business Review*, 3 (3), pp: 158-170.
- Hall, James. A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

- Handayani, R. 2007. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Iranto, Dwi Bondan. 2012. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Dan DIY. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Irwansyah, 2003. Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu. *Jurnal Akuntansi Universitas Gadjah Mada*. Vol 2 No. 4. Hal: 26-47
- Ismail, N. A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. *Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38(10), pp: 1-19.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual". Kumpulan Materi *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September 2005.
- Kasandra, Ni Made Ayu Ari. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Inormasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Kurniawati, wewen. 2010. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabuoaten Srogen). *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kusumastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontigensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2 (2), h:139:150.
- Mercika, Dewi Tresna dan Jati, I Ketut. 2014. Kemudahan Penggunaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi* Fakultas ekonomi Universitas Udayana.
- Pangeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Bank Sulsebar di Makasar. *Skripsi* pada Universitas Hasanuddin Makassar.

- Pranita, Yuli. 2006. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dalam Evaluasi Kinerja Individual pada Hotel-hotel berbintang di kota Denpasar. [*Skripsi*]. Denpasar [ID]: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Putri. Gema Ika. 2009. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pegawai Kantor Wilayah BRI Jakarta 2 *Skripsi* Universitas Gunadarma.
- Sari, Maria M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Ekonomi: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.(4)1.
- Sekarini, Yunita Ayu. 2013. Analisis Pengaruh Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu dengan Menggunakan Model ATUT (Studi Pada PT. Pertamina (persero) Region IV Unit Pemasaran Wilayah Jateng-DIY). *Skripsi* pada Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumistar, Ethik Aprilia. 2011. Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W., 1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Tjhai Fun Jen (2003), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), hal 235-154.